

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Post sirkumsisi adalah masa penyembuhan luka setelah prosedur sunat dilakukan. Luka bekas sirkumsisi umumnya akan sembuh dalam waktu 7-14 hari, tergantung metode yang digunakan dan bagaimana perawatan luka dilakukan di rumah. Perawatan luka yang tidak tepat dapat menyebabkan nyeri berkepanjangan, pembengkakan, infeksi, dan resiko terbentuknya jaringan parut. Oleh karena itu, peran serta keluarga, khususnya orang tua sangat penting dalam membantu proses penyembuhan luka sirkumsisi pada anak. (Ganda Ardiansyah, Rahayu Budi Utami, 2023).

Perawatan luka post sirkumsisi meliputi pembersihan luka dengan larutan steril (NaCl), penggunaan salep antibiotik, penggantian balutan secara rutin, serta observasi terhadap tanda-tanda infeksi seperti bengkak, nyeri hebat, kemerahan meluas dan keluarnya nanah. Perawatan pasca sirkumsisi merupakan tahapan penting dalam mencegah terjadinya infeksi luka, serta perlunya meningkatkan pemahaman orang tua dan keluarga dalam perawatan luka sehingga meningkatkan percepatan penyembuhan luka. Masih banyak orang tua belum mengetahui aktivitas yang harus dilakukan setelah anak-anak menjalani sirkumsisi, terutama terkait penyembuhan luka. Dalam hal ini keluarga terutama didesa yang belum memahami pentingnya nutrisi dalam penyembuhan luka, mereka beranggapan bahwa makanan seperti, tahu, tempe, telur, taucu dan makanan yang mengandung protein akan membuat luka sirkumsisi menjadi gatal (Rahmawati et al., 2025)

Perawatan pasca sirkumsisi adalah tahapan yang penting untuk mencegah terjadinya infeksi pada luka pasca sirkumsisi sehingga membantu meningkatkan percepatan luka pasca sirkumsisi kering. Namun masih banyak keluarga yang mempercayai mitos tentang penyembuhan luka sirkumsisi. Peranan dan pengetahuan orangtua dalam perawatan luka ini diperlukan untuk mempercepat proses penyembuhan karena setelah dikhitan biasanya akan membutuhkan waktu 5-10 hari proses penyembuhan luka pasca khitan (Firmansyah et al., 2018).

Pengetahuan orang tua tentang perawatan luka sangat berperan dalam proses penyembuhan luka post sirkumsisi. Orang tua yang kurang memahami cara perawatan luka yang benar dapat secara tidak sengaja menyebabkan infeksi sekunder dan keterlambatan penyembuhan luka. Faktor yang mempengaruhi rendahnya pengetahuan dapat berasal dari kurangnya akses terhadap informasi yang valid, minimnya edukasi yang diberikan oleh tenaga Kesehatan, serta ketidaktahuan dalam mengenali tanda-tanda komplikasi. Oleh karena itu edukasi atau pendidikan kesehatan kepada orang tua perlu diberikan secara terstruktur dan jelas, sehingga mereka dapat merawat luka pada anak dengan mandiri dan tepat (Ferdian et al., 2024).

Peningkatan pengetahuan melalui edukasi dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan orang tua dalam merawat luka pasca sirkumsisi. Penelitian menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan dalam bentuk leaflet atau penyuluhan secara langsung mampu meningkatkan pemahaman orang tua secara signifikan. Dampak dari kurangnya pengetahuan ini dapat menyebabkan kecemasan dan ketidakpastian bagi orang tua dalam

merawat anaknya. Studi lain menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan sebelum dan sesudah prosedur medis mampu meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan orang tua dalam memberikan perawatan luka yang tepat (Amalia, 2021).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat disimpulkan bahwa masalahnya yaitu: “Bagaimana gambaran Pengelolaan Defisit Pengetahuan melalui Pendidikan Kesehatan tentang Perawatan Luka pada Keluarga dengan Anak Post Sirkumsisi di Desa Lanjaran Kabupaten Boyolali”

## **C. Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mendapatkan gambaran dan pengalaman yang nyata dalam memberikan Asuhan Keperawatan Keluarga dalam “Pengelolaan Defisit Pengetahuan melalui Pendidikan Kesehatan tentang Perawatan Luka pada Keluarga dengan Anak Post Sirkumsisi di Desa Lanjaran Kabupaten Boyolali”

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menggambarkan pengkajian keperawatan Pengelolaan Defisit Pengetahuan melalui Pendidikan Kesehatan tentang Perawatan Luka pada Keluarga dengan Anak Post Sirkumsisi di Desa Lanjaran Kabupaten Boyolali.
- b. Menggambarkan diagnosa keperawatan pada Keluarga dengan Anak Post Sirkumsisi di Desa Lanjaran Kabupaten Boyolali.

- c. Mengambarkan intervensi keperawatan pada Keluarga dengan Anak Post Sirkumsisi di Desa Lanjaran Kabupaten Boyolali.
- d. Mengambarkan implementasi keperawatan pada Keluarga dengan Anak Post Sirkumsisi di Desa Lanjaran Kabupaten Boyolali.
- e. Mengambarkan evaluasi asuhan keperawatan serta mendokumentasikan setiap tindakan asuhan keperawatan pada Keluarga dengan Anak Post Sirkumsisi di Desa Lanjaran Kabupaten Boyolali.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu keperawatan keluarga, yaitu mengenai pengelolaan defisit pengetahuan melalui pendidikan kesehatan perawatan luka pasca operasi sirkumsisi.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat yaitu:

###### **a. Bagi Penulis**

Manfaat Karya Tulis Ilmiah ini bagi penulis yaitu diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan defisit pengetahuan. Diharapkan juga dapat menjadi solusi yang praktis dan tepat dalam penanganan defisit pengetahuan.

###### **b. Bagi Orang Tua dari Anak dengan Post Sirkumsisi**

Memberikan informasi dan pengetahuan orang tua dengan defisit pengetahuan sehingga orang tua dapat merawat luka pada anaknya yang

sehabis sirkumsisi dan sudah mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan secara benar.

c. Bagi Karya Tulis Ilmiah Lain

Memberikan referensi awal bagi Karya Tulis Ilmiah selanjutnya untuk dapat lebih rinci dan komprehensif yang berhubungan dengan pengelolaan defisit pengetahuan melalui pendidikan kesehatan dan sebagai bahan evaluasi perawatan luka untuk menurunkan resiko terjadinya infeksi pada luka post sirkumsisi.

d. Bagi Program Studi Diploma Tiga Keperawatan

Hasil tugas akhir ini dapat digunakan sebagai bahan untuk kepastakaan dan referensi yang bermanfaat bagi program studi keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.